JURNAL

Pengaruh Model Jigsaw Didukung Media Gambar Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Perubahan Kenampakan Bumi Pada Kelas IV SDN Bujel Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/2017

The Influence Of The Model Of The Jigsaw Supported Image Media To The Ability To Describe Changes In The Appearance Of The Earth On a Class IV SDN Bujel, Kediri Academic Year 2016/2017

Oleh:

NAMA : ANINGTIYA MAHARANI

NPM : 12.1.01.10.0111

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Yatmin, M. Pd.**
2. **Drs. Bambang Soenarko, M. Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2016/2017

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: Aningtiya Maharani
NPM	: 12.1.01.10.0111
Telepun/HP	: 082116855202
Alamat Surel (Email)	: Tiyamaharani92@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Model Jigsaw Didukung Media Gambar Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Perubahan Kenampakan Bumi Pada Siswa Kelas IV SDN Bujel Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP/PGSD
NamaPerguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat PerguruanTinggi	: Jl. Kh. Ahmad Dahlan No. 76 Mojoroto Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,……..
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Yatmin, M. Pd. NIDN. 0709076301	Drs. Bambang Soenarko, M.Pd. NIDN. 704025601	Aningtiya Maharani NPM. 12.1.01.10.0111

Pengaruh Model Jigsaw Didukung Media Gambar Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Perubahan Kenampakan Bumi Pada Kelas IV SDN Bujel Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/2017

Aningtiya Maharani
12.1.01.10.0111
FKIP/PGSD
Tiyamaharani92@gmail.com
Dosen Pembimbing
1. Drs. Yatmin, M. Pd.
2. Drs. Bambang Soenarko, M. Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

ANINGTIYA MAHARANI: Pengaruh Model Jigsaw Didukung Media Gambar Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Perubahan Kenampakan Bumi Pada Siswa Kelas IV SDN Bujel Kota Kediri. Skripsi, PGSD, FKIP UNP Kediri, 2017.

Peneltian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa dalam pembelajaran IPA di SD masih banyak guru yang masih mengadopsi pola-pola lama yang cenderung pasif, dan guru masih menggunakan metode konvensional. Akibatnya siswa akan kurang aktif, malas berfikir dan pembelajaran akan membosankan. Hal tersebut membuat keberhasilan pembelajaran cenderung rendah.

Permasalahan peneltian ini adalah (1) Apakah Model Jigsaw didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi pada siswa kelas IV SDN Bujel Kota Kediri ? (2)Apakah Model Jigsaw tanpa didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi padasiswakelas IV SDN Bujel Kota Kediri ? (3)Adakah perbedaan pengaruh antara menggunakan Model Jigsaw didukung media gambar di banding menggunakan Model Jigsaw tanpa didukung media gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi pada siswa kelas IV SDN Bujel Kota Kediri ?

Penelitian ini menggunakan teknik Eksperimen, dengan desain *Nonrandomized Control Group Pretest-Posttest Design* dan pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian siswa kelas IV SDN Bujel I dan II Kota Kediri yang terdiri dari SDN Bujel I dengan jumlah 23 siswa (kelompok eksperimen) dan SDN Bujel II dengan jumlah 22 siswa (kelompok kontrol) yang ditentukan dengan non random sampling. Teknik pengumpulan data berupa tes dan instrumen untuk mengukur kemampuan siswa adalah pre-test dan post-test yang dapat dianalisis dengan uji t.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Penggunaan model Jigsaw didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi pada siswa kelas IV SDN Bujel I Kota Kediri, hal ini terbukti dari t_h= 7,828>$t_{t\ 1\%}$ = 2,819 (dengan ketuntasan klasikal sebesar 95,5%); (2) Penggunaan model Jigsaw tanpa didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi pada siswa kelas IV SDN Bujel Kota Kediri, hal ini terbukti dari t_h= 9,718>$t_{t\ 1\%}$ = 2,819 (dengan ketuntasan klasikal 65%); (3) Ada perbedaan pengaruh antara penggunaan model Jigsaw didukung media gambar dibanding penggunaan model Jigsaw tanpa didukung media gambar terhadap kemampauan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi pada siswa kelas IV SDN Bujel Kota Kediri, dengan keunggulan pada model Jigsaw didukung media gambar terbukti dengan hasilt_h= 3,886>$t_{t\ 1\%}$ = 2,704. Keunggulan pada penggunaan model Jigsaw didukung media gambar terbukti dari rerata posttest kelompok eksperimen 86,96 lebih besar dibanding rerata posttest kelompok kontrol 77,87.

KATA KUNCI: *Model Jigsaw,MediaGambar, Perubahan Kenampakan Bumi*

I. LATAR BELAKANG

Dalam melaksanakan proses belajar mengajar merupakan tahap pelaksanaan program yang telah disusun. Dalam kegiatan ini kemampuan yang dituntut adalah keaktifan guru menciptakan dan menumbuhkan kegiatan siswa belajar sesuai dengan rencana yang telah disusun. Guru harus kreatif dalam mengelola proses pembelajaran, karena dengan pem belajaran yang inovatif mampu membawa perubahan belajar siswa. Jika seorang pendidik sudah memahami kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki dan dikembangkan untuk berkembangnya potensi siswa, maka tujuan pendidikan dapat terwujud dan tercapai pada siswa dengan baik.

Di sekolah guru adalah orang yang bertindak sebagai tenaga edukatif. Namun selama ini guru dalam kegiatan belajar mengajar. Kedudukan dan fungsi guru dalam pembelajaran masih sangat dominan. Halitu bisa terjadi karena guru kurang profesional dalam memilih model pembelajaran yang didukung dengan media pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi siswa. Di sekolah dasar ada 5 mata pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa, salah satunya adalah mata pelajaran IPA. Pada pembelajaran IPA sekolah dasar sekarang cenderung bersifat tradisional karena mayoritas pembelajaran masih berpusat pada guru, siswa kurang diberi ruang untuk bekerja secara kreatif dan mengembangkan ide-ide yang ada dipikirannya, padahal dalam pembelajaran seharusnya siswa ikut serta dalam pembelajaran, mempraktekkan teori yang disampaikan oleh guru melalui kegiatan praktikum. Kondisi tersebut tidak jauh berbeda dengan yang terjadi di SDN Bujel Kota Kediri, berdasarkan observasi ditemukan hasil dari ulangan harian hanya 25% dari 45 siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM yaitu 75. Diprediksi rendahnya hasil belajar IPA dikarenakan proses pembelajaran yang monoton.

Untuk mengatasi maslah tersebut pada proses pembelajarn di SDN Bujel Kota Kediri diperlukan suatu penerapan model yang didukung media untuk membantu proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah dalam proses pembelajaran.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen, dalam penelitian eksperimen terdapat perlakuan *(treatment)* yang akan diperkirakan pengaruhnya dan juga

terdapat kelompok kontrol, sehingga peneliti dapat membandingkan dan melihat perbedaan antara keduanya.

Rencana atau desain penelitian yang digunakan adalah *Non randomized Control Group Pre-test-Post-tes Design.*

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:14), mengemukakan pendapat tentang penelitian kuantitatif sebagai berikut:

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pernyataan diatas, mengingat data-data variabel ini cenderung bersifat numerik (kuantitatif) maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data-data yang dikumpulkan berupa angka-angka yang diperoleh dari hasil tes siswa dan dirasa lebih cocok untuk digunakan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, yang berkedudukan sebagai variabel bebas, yaitu "model pembelajaran *jigsaw* didukung media gambar" dan "model pembelajaran *jigsaw* tanpa didukung media gambar". Untuk variabel bebas ini tidak ada data yang dikumpulkan, karena merupakan variabel perlakuan. Dalam hal ini hanya melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perangkat yang menggunakan model pembelajaran *jigsaw* didukung media gambar dan model pembelajaran *jigsaw* tanpa didukung media gambar. Perlu dilaporkan bahwa sebelum perangkat digunakan, terlebih dahulu telah divalidasi sebagaimana lampiran 4 yang dapat dikategorikan baik untuk penelitian.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah "kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi". Data kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi diperoleh dari nilai tes sebanyak 15 item. Sebelum perlakuan kedua kelompok diberikan pretest. Selanjutnya untuk kelompok eksperimen diterapkan model pembelajaran *jigsaw*

didukung media gambar sedangkan untuk kelompok kontrol diterapkan model *jigsaw* tanpa didukung media gambar.

Kemudian setelah diberikan perlakuan baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol diberikan tes yang kedua (*posttest)* dengan menggunakan 15 soal uraian.

Data *pretest* pada kelompok eksperimen jika digambarkan dalam sebuah grafik maka nampak seperti dibawah ini:

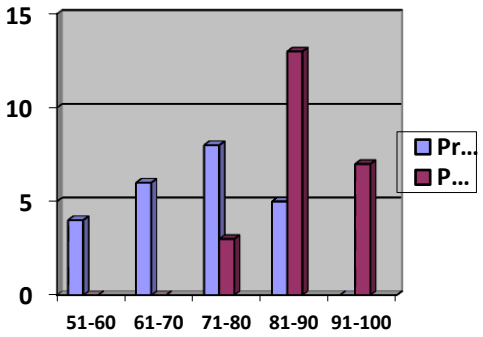

Gambar grafik di atas menunjukkan bahwa grafik yang berwarna biru menunjukkan hasil pretest dan grafik berwarna merah menunjukkan hasil posttest.

Frekuensi pretest tertinggi berada pada rentang nilai antara 71-80, hal ini menandakan bahwa rentang nilai tersebut memperoleh frekuensi terbanyak mencapai jumlah 8 siswa (36%) dan di bawah rentang skor tersebut masih ada 42%. Dengan demikian kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi kelompok eksperimen sebelum perlakuan tergolong masih rendah.

Selanjutnya setelah perlakuan dilakukan posttest ternyata frekuensi tertinggi berada pada rentang nilai antara 81-90 dengan jumlah siswa masing-masing 13 siswa (57%) dan di atasnya masih ada 30% lebih baik. Dengan demikian kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi dapat dikatakan meningkat lebih baik dibanding pre test.

Data pretest dan posttest kelompok kontrol dapat digambarkan dalam sebuah grafik maka nampak seperti di bawah ini

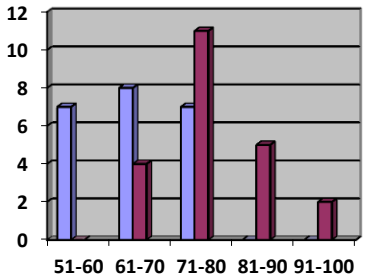

Dapat dilihat bahwa grafik yang berwarna biru menunjukkan hasil pretest dan grafik yang berwarna merah menunjukkan hasil posttest.

Frekuensi pretest tertinggi berada pada rentang nilai antara 61-70 yang mencapai 36% sebanyak 8 siswa dan dibawah rentang tersebut masih ada 32%, hal ini menandakan bahwa kemampuan mendskripsikan pe-

rubahan kenampakan bumi di kelompok kontrol sebelum perlakuan masih tergolong rendah.

Selanjutnya setelah perlakuan diberikan posttest pada kelas kontrol frekuensi tertinggi mencapai rentang nilai 71-80 sebanyak 11 siswa (50%) dan di atasnya masih ada 23%.

Dengan demikian kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi dapat dikatakan meningkat atau lebih baik.

Setelah memperoleh gambaran pengujian sebagaimana dideskripsikan di atas, selanjutnya akan dikemukakan pembahasan atas hasil-hasil analisis dan pengujian hipotesis yang dipaparkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan rangkuman uji hipotesis dapat diketahui bahwa nilai t hitung 7,828. Dengan demikian t hitung lebih besar dari $t_{t1\%}$ = 2,819. Dapat digambarkan sebagai berikut:

   t_h = 7,828> $t_{t1\%}$= 2,819

Maka, dapat ditemukan t_{hitung}> t_{tabel}, pada analisa hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar.

Selain melakukan uji t, juga dilakukan perhitungan ketuntasan klasikal dengan menghitung jenjang persenil untuk mengetahui berapa persen siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Dengan demikian ketuntasan klasikal berada di atas 75%.

Dari pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan Model Jigsaw didukung media Gambar berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi pada siswa kelas IV SDN Bujel, Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/2017 dengan ketuntasan klasikal 95,5%.

2. Berdasarkan rangkuman uji hipotesis dapat diketahui bahwa nilai t hitung 9,718. Dengan demikian t hitung lebih besar dari pada $t_{t1\%}$ = 2,819. Dapat digambarkan sebagai berikut:

   t_h = 9,718> $t_{t1\%}$ = 2,819

Maka dapat ditemukan t_{hitung}> t_{tabel}, pada analisa hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan tebukti benar.

Selain melakukan uji t, juga dilakukan perhitungan ketuntasan klasikal dengan menghitung jenjang persentil untuk mengetahui berapa

persen siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. Dengan demikian ketuntasan klasikal berada dibawah 75%.

Dari pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan Model jigsaw tanpa didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi pada siswa kelas IV SDN Bujel, Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/2017 dengan ketuntasan klasikal 65%

3. Berdasarkan rangkuman uji hipotesis diketahui bahwa nilai t hitung 3,886. Dengan demikian t hitung lebih besar dari pada t tabel 1% = 2,704. Dapat digambarkan sebagai berikut:

   $t_t = 3{,}886 > t_{t1\%} = 2{,}704$

Dapat ditemukan $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1% maka analisa hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar.

Selanjutnya untuk menguji keunggulan dengan membandingkan nilai rerata posttest antara penggunaan model Jigsaw didukung media gambar dengan model Jigsaw tanpa didukung media gambar.

Diketahui bahwa nilai rerata kelompok eksperimen adalah 86,96 sedangkan nilai rerata kelompok kontrol posttest adalah 77,87. Dengan deskripsi nilai rata-rata kelompok eksperimen 86,96> nilai rerata kelompok kontrol 77,87.

Dari pengujian diatas disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh penggunaan model Jigsaw didukung media gambar dibanding model Jigsaw tanpa didukung media gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan kenamapakan bumi pada siswa kelas IV SDN Bujel, Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/2017 dengan keunggulan pada model Jigsaw didukung media gambar.

Dari pembahasan diatas membuktikan kebenaran pada bab II yaitu penggunaan model Jigsaw didukung media gambar membuat suasana belajar lebih meneyenangkan, siswa akan lebih aktif dan minat belajar akan meningkat, selain itu siswa akan lebih paham karena adanya media gambar yang digunakan untuk memperjelas materi yang disampai-kan. Sehingga siswa akan mendapat pemahaman mengenai perubahan kenampakan bumi.

Sedangkan penggunaan model Jigsaw tanpa didukung media gambar yang terjadi kurang sesuai untuk siswa, karena siswa hanya bersemangat dalam proses pembelajaran dan siswa kurang mempunyai minat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Tanpa didukung media siswa hanya membayangkan materi yang disampaikan dan ini membuat siswa kurang memahami.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abdulrahman, Maman. 2011. Dasar – Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian. Bandung : CV. Pustaka Setia

Aminah. 2010. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SD INPRES Kampus IKIP Kecamatan Rapocini. Skripsi. Makasar: Universitas Negeri Makasar (online), tersedia: http://aminahfany.blogspot.comdi unduh tanggal 12 Maret 2016.

Angkowo, R dan Kokasih, A. 2007. Optimalisasi Media Pembelajaran. Jakarta: PT Grasindo.

Anitah, Sri. 2008. Media Pembelajaran. Surakarta : Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan Percetakan UNS (UNS Press).

Arends. 2001. Classroom Intructional Management. New York: The Me GrawHill Company.

Arikunto, Suharsimi. 1990. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2002. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2007. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Arsyad, Azhar. 2014. Media Pembelajaran. Jakarta : Rajawali Persada.

Asy'ari, Maslichah. 2006. Penerapan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat Dalam Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Asyhar, R. 2012. KreatifMengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta: Referensi Jakarta.

Djamarah B, S dan Zain Aswan. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Ismijanti. 2012. Penerapan Model Jigsaw Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Dalam Pelajaran PKn di Kelas IV SDN Perak Utara IV/61. Sripsi. Surabaya: Universitas Negeri Suarabaya (online), tersedia: http://unesa.ac.iddi unduh tanggal 12 Maret 2016.

Komalasari, Kokom. 2013. Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi. Bandung: Refika Aditama.

Sagala, Syaiful. 2013. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung : Alfabeta.

Shoimin, Aris. 2014. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar – Ruzz Media.

Sugiyono. 2010. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Suharyanti. 2011. Pengantar Dasar Keterampilan Berbicara. Surakarta: Yuma Pustaka.

Sumardi, Yosphat. 2009. Konsep Dasar IPA I Petunjuk Praktikum. Jakarta: Universitas Terbuka.

Suprihatiningrum, Jami. 2013. Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Suprijono, Agus. 2015. Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Pakem. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suyitno. 2009. Pemilihan Model-model Pembelajaran dan Penerapannya di Sekolah. Semarang : Universitas Negeri Semarang.

Trianto. 2010. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Kencana.

Wibawa, Basuki dan Farida Mukti. 2001. Media Pengajaran. CV. Maulana.

Yamin, Martinis. 2013. Strategi dan Metode Dalam Model Pembelajaran. Jakarta : Referensi (GP Press Group).

Yutmini. 1992. Strategi Belajar Mengajar. Surakarta: FKIP UNS.

Kamus Besar BI. 1989. Kamus Besar Bahasa Indonesia.Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Jakarta: Balai Pustaka.

Undang-Undang RI No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.